



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG SERAYU OPAK PROGO

Jalan : Gedongkuning No. 172 A Yogyakarta

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2019

Petak : **70(1,2), 72(1,2,3,4), 73, 75, 90-2(A,B,C,D)**
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
KPH : Kedu Selatan
BKPH : Gombang Utara
RPH : Kedungbulus dan Sempor
Desa : Donorojo, Kenteng, dan Bejiruyung
Kecamatan : Sempor
Kabupaten : Kebumen
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Telomoyo
Luas : 38.5 Ha
Pola Tanam : Intensif 625 Batang / Hektar

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL TAHUN 2019

Petak : 70(1,2), 72(1,2,3,4), 73, 75, 90-2(A,B,C,D)
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
KPH : Kedu Selatan
BKPH : Gombang Utara
RPH : Kedungbulus dan Sempor
Desa : Donorojo, Kenteng, dan Bejiruyung
Kecamatan : Sempor
Kabupaten : Kebumen
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Telomoyo
Luas : 38,5 Ha
Pola Tanam : Intensif 625 Batang / Hektar

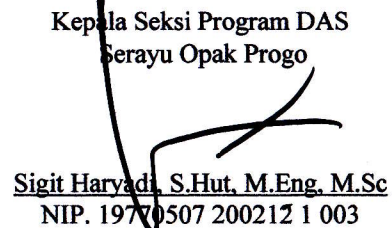
DISAHKAN



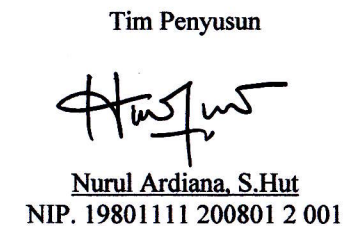
DIKETAHUI



DINILAI



DISUSUN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Intensif pada Kawasan Hutan Lindung di wilayah RPH Kedungbulus dan Sempor, BKPH Gombong Utara, KPH Kedu Selatan ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Reboisasi Intensif dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, Desember 2018
Plt. Kepala Balai

Dra. Asih Yunani, M.P
NIP. 19640312 199003 2 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DATAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
II. RISALAH UMUM	3
A. Kondisi Biofisik	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	4
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	7
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	7
B. Rancangan Penanaman	7
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	11
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	13
A. Pembuatan Tanaman (P0)	13
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	14
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	15
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	23

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	24
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	24
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	25
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	26

DAFTAR LAMPIRAN

A. DAFTAR TABEL

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	7
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	7
3 Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	10
4 Tabel 4.1-6.1 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	13
5 Tabel 4.2-6.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	14
6 Tabel 4.3-6.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	15
7 Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	23
8 Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019	24
9 Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020	25
10 Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021	26

B. DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 1. Papan Blok	27
2 Gambar 2. Papan Petak	28
3 Gambar 3. Gubuk Kerja	29
4 Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	30
5 Gambar 5. Lubang Tanam	31
6 Gambar 6. Cara Menanam Bibit	32

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Serayu Opak Progo yang mencapai angka 797.357,79 hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana. Sasaran RHL pada Tahun 2019 di wilayah kerja BPDASHL Serayu Opak Progo adalah pada catchment area DAS prioritas dan pada daerah rawan bencana dengan luas target total luasan sebesar 3.400 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Serayu Opak Progo tahun 2019 di Wilayah RPH Kedungbulus dan RPH Sempor, BKPH Gombong Utara, KPH Kedu Selatan yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tercapainya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini bisa pedoman bagi pelaksana kegiatan dilapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL meliputi kegiatan penanaman pada hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. isi Biofisik

I. Desa Kenteng

1 Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : 72,73
- 2) Desa : Kenteng
- 3) Kecamatan : Sempor
- 4) Kabupaten : Kebumen
- 5) Provinsi : Jawa Tengah

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis terletak pada DAS : Telomoyo

- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Donorojo dan Somagede; sebelah selatan dengan Desa Bonosari dan Semali, sebelah barat dengan Desa Kedungwringin; dan sebelah timur dengan Desa Ginandong dengan koordinat UTM 336350-337260 dan 9166400-9166750

2 Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : - Ha
- b. Hutan : 238 Ha
- c. Kebun campuran : 225 Ha
- d. Pertanian lahan kering : 525 Ha
- e. Sawah : 200 Ha
- f. dll : - Ha

3 Ketiggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 200 - 300 meter dpl, dengan topografi bergunung

II. Desa Donorojo

1 Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : 70
- 2) Desa : Donorojo
- 3) Kecamatan : Sempor
- 4) Kabupaten : Kebumen
- 5) Provinsi : Jawa Tengah

- b. Letak Geografis
 - Secara hidrologis terletak pada DAS : Telomoyo
 - Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Kaliwungu, Somawangi, Jalatunda ; sebelah selatan dengan Desa
- 2 Penutupan Lahan
 - a. Tanah kosong : - Ha
 - b. Hutan : 66.3 Ha
 - c. Kebun campuran : 112.6 Ha
 - d. Pertanian lahan kering : 237 Ha
 - e. Sawah : 1.24 Ha
 - f. dll : - Ha
- 3 Ketiggian Tempat dan Topografi
Ketinggian tempat 165-225 meter dpl, dengan topografi bergunung

III. Desa Bejiruyung

- 1 Letak dan Luas
 - a. Letak Administratif
 - 1) Blok / Lokasi : 90-2
 - 2) Desa : Bejiruyung
 - 3) Kecamatan : Sempor
 - 4) Kabupaten : Kebumen
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - b. Letak Geografis
 - Secara hidrologis terletak pada DAS : Telomoyo
 - Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Kaliwungu, Somawangi, Jalatunda ; sebelah selatan dengan Desa
- 2 Penutupan Lahan
 - a. Tanah kosong : - Ha
 - b. Hutan : 66.3 Ha
 - c. Kebun campuran : 112.6 Ha
 - d. Pertanian lahan kering : 237 Ha
 - e. Sawah : 1.24 Ha
 - f. dll : - Ha
- 3 Ketiggian Tempat dan Topografi
Ketinggian tempat 165-225 meter dpl, dengan topografi bergunung

B Kondisi Sosial Ekonomi

I Desa Kenteng

1 Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 4,384 Jiwa
- b. Jumlah Lak-laki : 2,206 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 2,178 Jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 2,522 Jiwa

2 Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 8 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 20 Km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 117 Km

3 Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : - Jiwa
- b. Petani : 238 Jiwa
- c. Buruh tani : 473 Jiwa
- d. Pedagang : 18 Jiwa
- e. dll : - Jiwa

4 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh Pihak Perum Perhutani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

5 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan kegiatan penanaman dan pemeliharaan bibit tanaman untuk rehabilitasi lahan serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6 Kelembagaan Masyarakat

Kelembagan kelompok yang ada di Petak 72 dan 73 RPH Kedungbulus adalah LMDH Ngudi Makmur, Desa Semali dengan jumlah

- Ketua : Mad Gardi
- Sekretaris : Durwodiharjo
- Bendahara : Mad Salim

II Desa Donorojo

1 Demografi

a. Jumlah Penduduk	:	4,984 Jiwa
b. Jumlah Lak-laki	:	2,556 Jiwa
c. Jumlah Perempuan	:	2,428 Jiwa
d. Jumlah Usia produktif	:	3,316 Jiwa

2 Aksesibilitas

a. Jarak ke Kota Kecamatan	:	8 Km
b. Jarak ke Kota Kabupaten	:	37 Km
c. Jarak ke Kota Propinsi	:	116 Km

3 Mata Pencaharian

a. PNS/TNI/POLRI	:	14 Jiwa
b. Petani	:	1,959 Jiwa
c. Buruh tani	:	238 Jiwa
d. Pedagang	:	1,105 Jiwa
e. dll	:	- Jiwa

4 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh Pihak Perum Perhutani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

5 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan kegiatan penanaman dan pemeliharaan bibit tanaman untuk rehabilitasi lahan serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6 Kelembagaan Masyarakat

Kelembagan kelompok yang ada di Petak 70 RPH Kedungbulus adalah LMDH Reksawana dengan jumlah anggota kelompok

Ketua	:	Erwin Suwidi
Sekretaris	:	Roliah
Bendahara	:	Ika

III Desa Bejiruyung

1 Demografi

a. Jumlah Penduduk	:	4,805 Jiwa
b. Jumlah Lak-laki	:	2,371 Jiwa
c. Jumlah Perempuan	:	2,434 Jiwa
d. Jumlah Usia produktif	:	3,099 Jiwa

2 Aksesibilitas

a. Jarak ke Kota Kecamatan	:	0.03 Km
b. Jarak ke Kota Kabupaten	:	36 Km
c. Jarak ke Kota Propinsi	:	118 Km

3 Mata Pencaharian

a. PNS/TNI/POLRI	:	204 Jiwa
b. Petani	:	505 Jiwa
c. Buruh tani	:	1,426 Jiwa
d. Pedagang	:	287 Jiwa
e. dll	:	237 Jiwa

4 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh Pihak Perum Perhutani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

5 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan kegiatan penanaman dan pemeliharaan bibit tanaman untuk rehabilitasi lahan serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6 Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan kelompok yang ada di Petak 90-2 RPH Sempor adalah LMDH Alam Lestari Desa Sempor dengan jumlah anggota

Ketua	:	Sudadi
Sekretaris	:	Roliah
Bendahara	:	Ika

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat geografis -7°43'35", 109°31'38"

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (Po) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P ₁) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P ₂) (Bibit Sulaman 10%)	
1	Tanaman HHBK					
	- Salam	413	15,893	2,888	1,444	20,225
	- Sirsat	275	10,595	1,926	963	13,484
	Total	688	26,488	4,814	2,407	33,709

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter.
- Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan Jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam
- Jalan pemeriksaan kurang lebih 1 meter dapat dilalui dengan baik dan berfungsi sampai pekerjaan berakhir.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 s.d 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari Kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	1,926	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	24,063	-	-
3	Pengadaan Papan Nama Petak	Unit	5	-	-
4	Pengadaan Papan Nama Blok	Unit	1	-	-
4	Gubuk Kerja	Unit	1	-	-
5	Pupuk	Kg	578	578	578
6	Pengadaan Obat-obatan	Hektar	39	-	-
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Hektar	39	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (Po)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
A. Persiapan Lahan					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	212	-	-
2	Pemasangan ajir, Pembuatan lubang dan piringan	HOK	404	-	-
3	Pembuatan Papan Nama Blok	HOK	3		
4	Pembuatan Papan Nama Petak	HOK	10		
5	Pembuatan gubuk kerja	HOK	18		
B. Penanaman					
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	309	39	-
2	Pengawasan Lapangan	OB	36	36	36
C. Pemeliharaan Tanaman					
1	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	463	-	0
2	Penyulaman	HOK	-	116	-
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit	HOK	-	519	519

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

- c. Pelaksanaan
 - 1) Melakukan distribusi bibit
 - 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
 - 3) Melakukan penanaman
 - 4) Membuat atau menyempurnakan teknik konservasi tanah berbasis lahan berupa rorak sebanyak 80 unit perhektar dengan dimensi panjang 1 meter, lebar 0.5 m dan kedalaman 0.5 m
- d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

 - 1) Nama lokasi blok dan petak kerja
 - 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan
 - 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
 - 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. C.RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman.

Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan sekali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik (pupuk majemuk). Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A.1. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

Petak 75

: 23.57 Ha

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

RAB 1

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan			
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
I. Gaji - Upah										
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80,000	HOK	130	HOK	130	10,400,000	
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan & lubang tanaman	HOK	10.5	80,000	HOK	247	HOK	247	19,760,000	
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80,000	HOK	189	HOK	189	15,120,000	
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	12	80,000	HOK	283	HOK	283	22,640,000	
5	Pemasangan Papan Nama Petak	HOK	1	80,000	HOK	2	HOK	2	160,000	
6	Pemasangan Papan Nama Blok	HOK	1	80,000	HOK	3	HOK	3	240,000	
7	Pembuatan gubuk kerja	HOK	1	80,000	HOK	18	HOK	18	1,440,000	
8	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	707,100	8,485,200	
JUMLAH I									78,245,200	
II. Bahan-bahan										
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1,500	Patok	1,179	Patok	1,179	1,768,500	
2	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	14,731	Batang	14,731	3,682,750	
3	Pengadaan papan nama petak	Unit	1	400,000	Unit	1	Unit	1	400,000	
4	Pengadaan papan nama blok	Unit	1	500,000	Unit	1	Unit	1	500,000	
5	Pengadaan Bahan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	1	3,000,000	Unit	1	Unit	1	3,000,000	
6	Pengadaan Pupuk	Kg	15	20,000	Kg	354	Kg	354	7,080,000	
7	Pengadaan Obat- obatan	Hektar	1	85,250	Hektar	24	Hektar	24	2,046,000	
8	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Hektar	1	60,000	Hektar	24	Hektar	24	1,440,000	
JUMLAH II									19,917,250	
III. Penyediaan Bibit										
1	Tanaman HHBK									
	- Salam	Batang	413	2,600	Batang	9730	Batang	9,730	25,298,000	
	- Sirsat	Batang	275	2,700	Batang	6486	Batang	6,486	17,512,200	
JUMLAH III									42,810,200	
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)									140,972,650
IV.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA									-
V.	TOTAL BIAYA (III+IV)									140,972,650

B.1. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Petak 75

:

23.57 Ha

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

RAB 1

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Gaji - Upah									
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	80,000	HOK	24	HOK	24	1,920,000
2	Penyulaman	HOK	3	80,000	HOK	71	HOK	71	5,680,000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	318	HOK	318	25,440,000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	707,100	8,485,200
JUMLAH I									41,525,200
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk	Kg	15	20,000	Kg	354	Kg	354	7,080,000
JUMLAH II									7,080,000
III. Penyediaan Bibit									
1	Tanaman HHBK								
	- Salam	Batang	75	2,600	Batang	1768	Batang	1768	4,596,800
	- Sirsat	Batang	50	2,700	Batang	1179	Batang	1179	3,183,300
JUMLAH III									7,780,100
IV.	JUMLAH (I+II+III)								56,385,300
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA								-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								56,385,300

C.1. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Petak 75

: 23.57 Ha

RAB 1

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	318	HOK	318	25,440,000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	707,100	8,485,200
	JUMLAH I								33,925,200
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	354	Kg	354	7,080,000
	JUMLAH II								7,080,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman HHBK								
	- Salam	Batang	38	2,600	Batang	884	Batang	884	2,298,400
	- Sirsat	Batang	25	2,700	Batang	589	Batang	589	1,590,300
	JUMLAH III								3,888,700
IV.	JUMLAH (I+II+III)								44,893,900
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								44,893,900

A.2. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 5.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

Petak 70 (1,2) , 72 (1,2,3,4), 73

: 13.71 Ha

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

RAB 2

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Gaji - Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80,000	HOK	75	HOK	75	6,000,000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan & lubang tanaman	HOK	10.5	80,000	HOK	144	HOK	144	11,520,000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80,000	HOK	110	HOK	110	8,800,000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	12	80,000	HOK	165	HOK	165	13,200,000
5	Pemasangan papan nama petak	HOK	1	80,000	HOK	6	HOK	6	480,000
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	411,300	4,935,600
JUMLAH I									44,935,600
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1,500	Patok	686	Patok	686	1,029,000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	8,569	Batang	8,569	2,142,250
3	Pengadaan papan nama petak	Unit	1	400,000	Unit	3	Unit	3	1,200,000
5	Pengadaan Pupuk	Kg	15	20,000	Kg	206	Kg	206	4,120,000
6	Pengadaan Obat- obatan	Hektar	1	85,250	Hektar	14	Hektar	14	1,193,500
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Hektar	1	60,000	Hektar	14	Hektar	14	840,000
JUMLAH II									10,524,750
III. Penyediaan Bibit									
1	Tanaman HHBK								
	- Salam	Batang	413	2,600	Batang	5659	Batang	5,659	14,713,400
	- Sirsat	Batang	275	2,700	Batang	3773	Batang	3,773	10,187,100
JUMLAH III									24,900,500
IV. JUMLAH BIAYA (I+II+III)									
									80,360,850
IV.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	TOTAL BIAYA (III+IV)								80,360,850

B.2. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Petak 70 (1,2) , 72 (1,2,3,4), 73

: 13.71 Ha

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

RAB 2

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	80,000	HOK	14	HOK	14	1,120,000
2	Penyulaman	HOK	3	80,000	HOK	41	HOK	41	3,280,000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	185	HOK	185	14,800,000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	411,300	4,935,600
	JUMLAH I								24,135,600
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	206	Kg	206	4,120,000
	JUMLAH II								4,120,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman HHBK								
	- Salam	Batang	75	2,600	Batang	1,028	Batang	1,028	2,672,800
	- Sirsat	Batang	50	2,700	Batang	686	Batang	686	1,852,200
	JUMLAH III								4,525,000
IV.	JUMLAH (I+II+III)								32,780,600
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								32,780,600

C.2. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 5.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Petak 70 (1,2) , 72 (1,2,3,4), 73

: 13.71 Ha

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

RAB 2

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	185	HOK	185	14,800,000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	411,300	4,935,600
	JUMLAH I								19,735,600
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	206	Kg	206	4,120,000
	JUMLAH II								4,120,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman HHBK								
	- Salam	Batang	38	2,600	Batang	514	Batang	514	1,336,400
	- Sirsat	Batang	25	2,700	Batang	343	Batang	343	926,100
	JUMLAH III								2,262,500
IV.	JUMLAH (I+II+III)								26,118,100
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								26,118,100

A.3. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 6.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

Petak 90-2 (a,b,c,d)

: 1.22 Ha

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

RAB 3

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80,000	HOK	7	HOK	7	560,000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan & lubang tanaman	HOK	10.5	80,000	HOK	13	HOK	13	1,040,000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80,000	HOK	10	HOK	10	800,000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	12	80,000	HOK	15	HOK	15	1,200,000
5	Pembuatan papan nama petak	HOK	1	80,000	HOK	2	HOK	2	160,000
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	36,600	439,200
	JUMLAH I								4,199,200
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1,500	Patok	61	Patok	61	91,500
2	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	763	Batang	763	190,750
3	Pengadaan papan nama petak	Unit	11	400,000	Unit	1	Unit	1	400,000
4	Pengadaan Pupuk	Kg	15	20,000	Kg	18	Kg	18	360,000
5	Pengadaan Obat- obatan	Hektar	1	85,250	Hektar	1	Hektar	1	85,250
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Hektar	1	60,000	Hektar	1	Hektar	1	60,000
	JUMLAH II								1,187,500
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman HHBK								
	- Salam	Batang	413	2,600	Batang	504	Batang	504	1,310,400
	- Sirsat	Batang	275	2,700	Batang	336	Batang	336	907,200
									2,217,600
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								7,604,300
IV.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
V.	TOTAL BIAYA (III+IV)								7,604,300

B.3. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 6.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Petak 90-2 (a,b,c,d)

: 1.22 Ha

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

RAB 3

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	80,000	HOK	1	HOK	1	80,000
2	Penyulaman	HOK	3	80,000	HOK	4	HOK	4	320,000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	16	HOK	16	1,280,000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	36,600	439,200
	JUMLAH I								2,119,200
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	18	Kg	18	360,000
	JUMLAH II								360,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman HHBK							-	-
	- Salam	Batang	75	2,600	Batang	92	Batang	92	239,200
	- Sirsat	Batang	50	2,700	Batang	61	Batang	61	164,700
	JUMLAH III								403,900
IV.	JUMLAH (I+II+III)								2,883,100
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								2,883,100

C.3. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Petak 90-2 (a,b,c,d)

: 1.22 Ha

Pola Tanam Intensif (625 Btg / Ha)

RAB 3

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	16	HOK	16	1,280,000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	36,600	439,200
	JUMLAH I								1,719,200
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	18	Kg	18	360,000
	JUMLAH II								360,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman HHBK								
	- Salam	Batang	38	2,600	Batang	46	Batang	46	119,600
	- Sirsat	Batang	25	2,700	Batang	31	Batang	31	83,700
	JUMLAH III								203,300
IV.	JUMLAH (I+II+III)								2,282,500
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								2,282,500

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Setiap RAB

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp.)
1	2	3	4
A.	Pola Tanam Intensif 625 btg/ha		
I	Petak 75 RPH Kedungbulus		
1.	Penanaman (P0)	23.57 Ha	140,972,650
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	23.57 Ha	56,385,300
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	23.57 Ha	44,893,900
	JUMLAH I	23.57	242,251,850
II	Petak 70,72,73 RPH Kedungbulus		
1.	Penanaman (P0)	13.71 Ha	80,360,850
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	13.71 Ha	32,780,600
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	13.71 Ha	26,118,100
	JUMLAH II	13.71	139,259,550
III	Petak 90-2 RPH Sempor		
1.	Penanaman (P0)	1.22 Ha	7,604,300
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	1.22 Ha	2,883,100
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	1.22 Ha	2,282,500
	JUMLAH III	1.22	12,769,900
	JUMLAH I,II,III	38.50 Ha	394,281,300

Tabel 7.1. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Seluruh RAB

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp.)
1.	Penanaman (P0)	38.50 Ha	228,937,800
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	38.50 Ha	92,049,000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	38.50 Ha	73,294,500
	JUMLAH	38.50	394,281,300

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penentuan Arah Larikan													
2	Pembersihan Lapangan/Pembuatan Jalur													
3	Pemasangan Ajir													
4	Pembuatan Piringan & Lubang Tanam													
5	Penanaman dan Pemupukan													
6	Pembuatan Papan Nama													
7	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
8	Penyulaman													
9	Penyiangan dan Pendangiran													
10	Pengawasan/Mandor													
II.	Bahan-bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan Ajir													
3	Pengadaan Papan Petak													
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja													
5	Pengadaan Pupuk													
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida													
7	Penyediaan Bibit													

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	2020												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
II.	Pengasaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

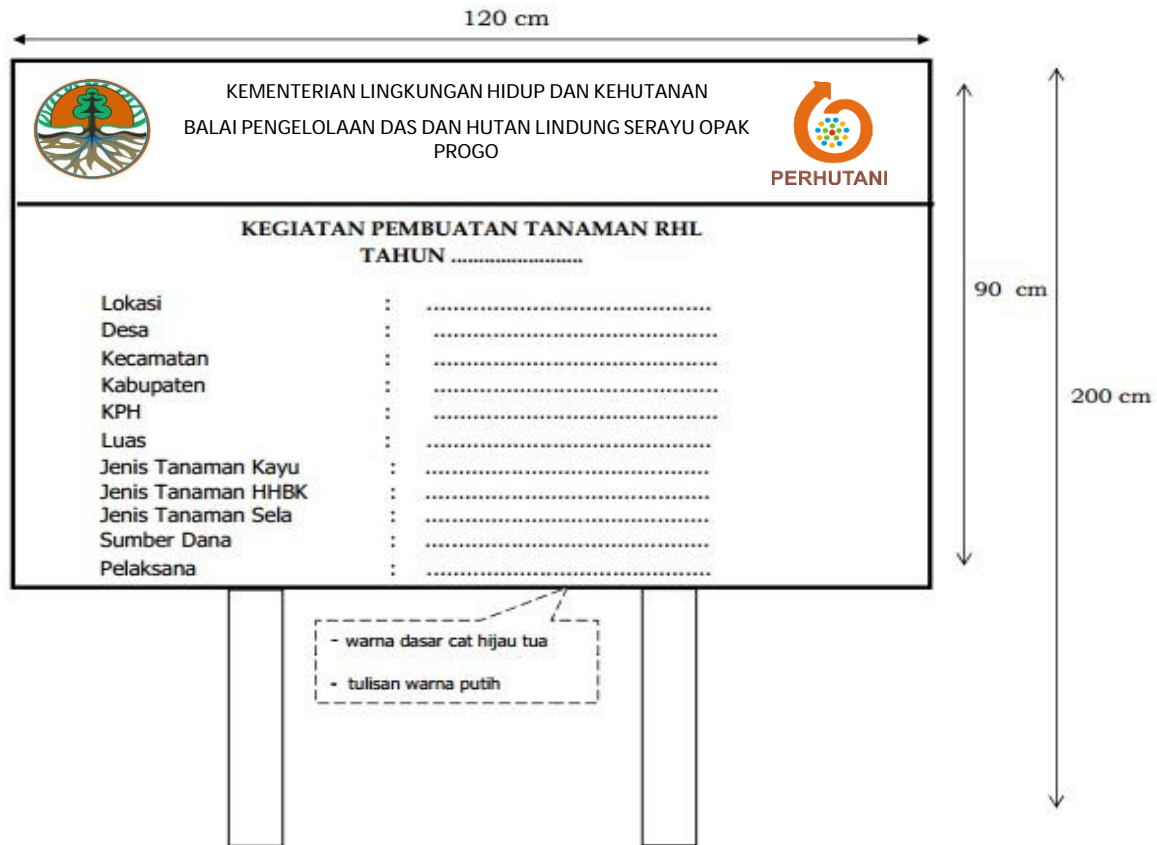
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Kegiatan	2021												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penyiangan													
2	Pendangiran													
3	Pemupukan													
4	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
5	Penyulaman													
6	Pengawasan/Mandor													
II.	Pengasaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

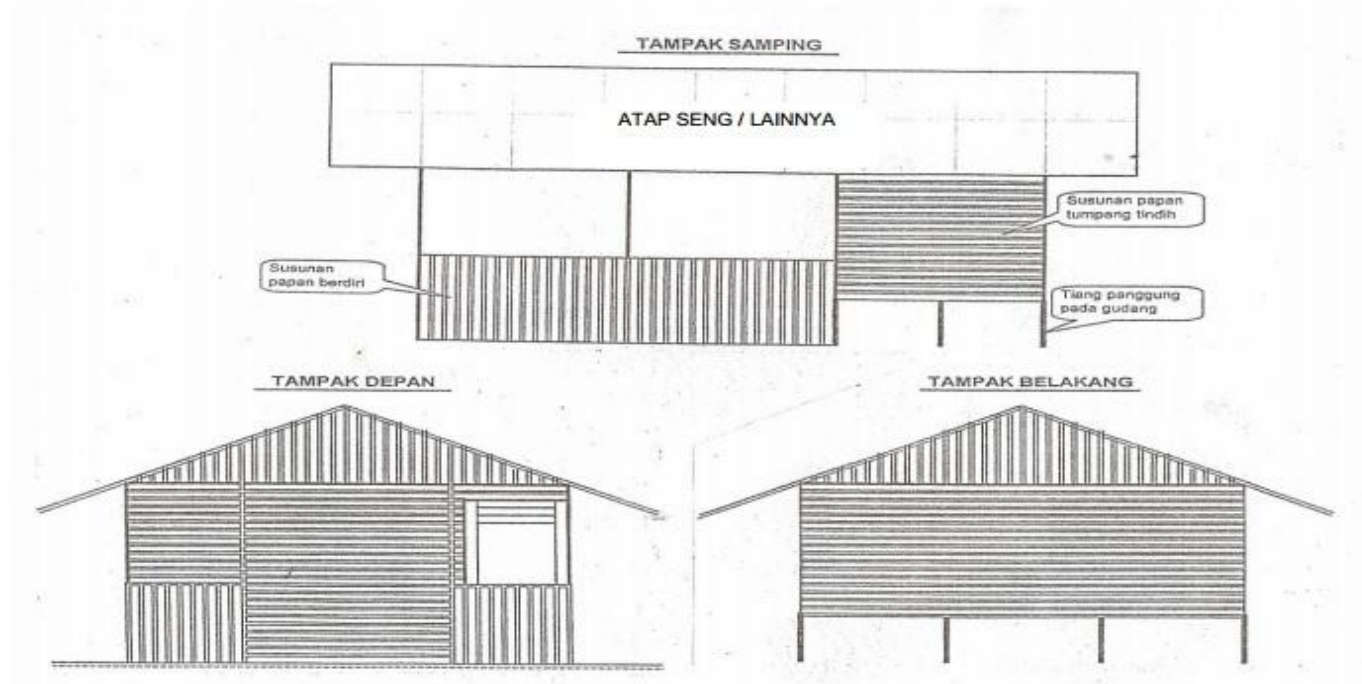
Gambar 1. Papan Nama Blok



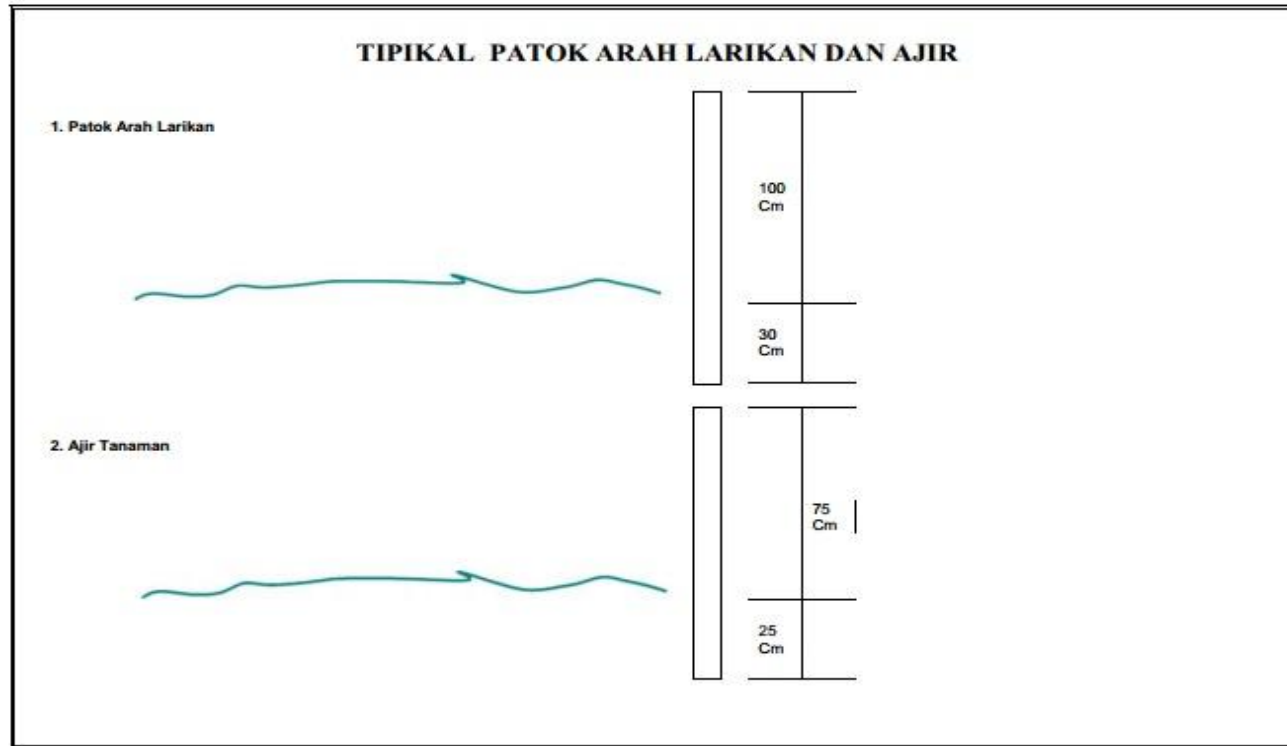
Gambar 2. Papan Petak



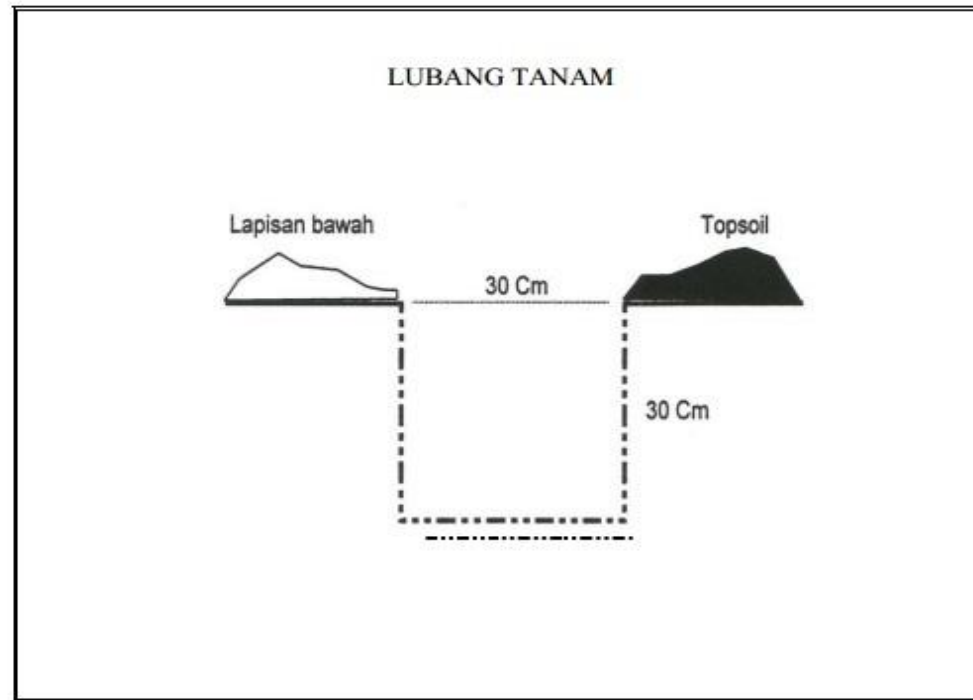
Gambar 3. Gubug Kerja



Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit

